

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Sebagian besar pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Garuda Bandung memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang rendah.
2. Mayoritas pasien juga menunjukkan kadar glukosa darah yang tidak terkontrol.
3. Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar glukosa darah ( $p = 0,008$ ).
4. Tingkat kepatuhan minum obat yang lebih tinggi berkorelasi dengan pengendalian kadar glukosa darah yang lebih baik.
5. Peningkatan kepatuhan minum obat sangat penting untuk mencapai kontrol gula darah yang optimal dan mencegah komplikasi pada pasien DM tipe 2.

#### **5.2 Saran**

1. Diharapkan agar pasien lebih meningkatkan kepatuhan dalam menjalani pengobatan, termasuk keteraturan dalam minum obat, kontrol ke fasilitas kesehatan, menjaga pola makan, serta rutin berolahraga, guna mencapai pengendalian kadar glukosa darah yang optimal dan mencegah terjadinya komplikasi.
2. Disarankan untuk terus memberikan edukasi dan pendampingan kepada pasien diabetes mengenai pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan. Edukasi yang berkelanjutan dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi pasien dalam mengelola penyakitnya.
3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada jumlah sampel dan tidak mencakup faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan, seperti tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, atau akses terhadap fasilitas kesehatan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian dan menggunakan pendekatan longitudinal untuk mengetahui perubahan kepatuhan dari waktu ke waktu.